BAB III
METODE PENELITIAN

A. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data kualitatif karena pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menata, mengelompokkan, dan menafsirkan data yang diperoleh dari wawancara, serta dokumentasi perusahaan. Proses analisis ini dilakukan secara bertahap agar hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Pertama, melakukan reduksi data, yaitu menyaring dan memilih informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian, seperti proses pelaksanaan pergantian kru, faktor yang memengaruhi keterlambatan pergantian, serta dampaknya terhadap kinerja operasional kapal. Data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini disisihkan agar analisis lebih terfokus.

Setelah itu, melakukan penyajian data dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif dan tema tertentu. Langkah ini saya lakukan untuk memudahkan, memahami hubungan antara proses pergantian kru dengan aspek-aspek operasional kapal di PT Kartika Samudra Adijaya Site Berau.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan pola dan temuan yang muncul selama penelitian. Pada tahap ini, mencoba menghubungkan antara teori dan kondisi aktual di perusahaan untuk mengetahui sejauh mana pergantian kru memengaruhi kinerja operasional. Kesimpulan ditarik secara hati-hati berdasarkan temuan nyata di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmu.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena menurut saya pendekatan ini paling tepat untuk memahami proses pergantian awak kapal secara lebih mendalam dan menyeluruh (Alaslan, 2022). Pendekatan kualitatif memungkinkan untuk menggali informasi yang bersifat deskriptif dan lebih kontekstual, terutama mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan para kru serta pihak internal perusahaan yang terlibat langsung dalam proses pergantian. Menyadari bahwa pergantian kru bukan sekadar pergantian personel, tetapi ada dinamika komunikasi, koordinasi, tekanan pekerjaan, dan persoalan administratif yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif memberi ruang yang lebih luas bagi untuk memahami fenomena tersebut dari perspektif para pelaku di lapangan.

Melalui penelitian kualitatif ini, dapat mengamati bagaimana proses pergantian dilakukan, mencari tahu faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan, serta memahami bagaimana pergantian kru berdampak positif dan berdampak negative pada kelancaran operasional kapal. Hal ini juga dapat mengetahui bagaimana setiap bagian dalam perusahaan berperan, mulai dari divisi *crewing*, operasional, hingga kru yang bekerja di kapal. Semua informasi tersebut hanya bisa digali secara mendalam melalui wawancara dan pengumpulan dokumen, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi yang sebenarnya terjadi di PT Kartika Samudra Adijaya Site Berau.

Pendekatan ini memungkinkan untuk tidak hanya melihat hubungan antar variabel, tetapi juga memahami alasan, latar belakang, dan dinamika yang membuat proses pergantian kru berpengaruh.

Terhadap kinerja operasional, di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang lebih realistis dan aplikatif bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem pergantian kru di masa mendatang.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Pergantian Kru kapal

Pergantian Kru adalah seluruh proses pengaturan, perencanaan, dan pelaksanaan pergantian awak kapal penggantian atau pergantian awak kapal yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran untuk mengganti kru yang telah selesai masa kontrak, cuti, atau dinas lautnya dengan kru lain yang memenuhi persyaratan administrasi, kompetensi, dan kesehatan, bertujuan menjaga kesinambungan operasional serta mencegah kelelahan kerja guna menjaga keselamatan serta kelancaran operasional kapal. Pergantian kru tidak hanya soal pergantian personel, tetapi juga mencakup koordinasi, administrasi, dan kesiapan sumber daya manusia.

2. Kinerja Operasional

Kinerja operasional definisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan PT Kartika Samudra Adijaya Site Berau dalam menjalankan aktivitas operasional kapal secara efektif, efisien, aman, dan sesuai target produksi. Kinerja operasional merupakan gambaran tentang sejauh mana seluruh kegiatan di lapangan berjalan tanpa hambatan yang signifikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mampu menggambarkan kondisi pergantian awak kapal di PT Kartika Samudra Adijaya Site Berau, saya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang paling relevan dengan kebutuhan penelitian. Teknik-teknik ini dipilih agar dapat menangkap informasi secara menyeluruh.

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di PT Kartika Samudra Adijaya Site Berau. Data observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan *checklist* untuk memastikan data yang diperoleh sistematis dan

sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif dan faktual sebagai pendukung hasil wawancara dan analisis penelitian.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pergantian kru*,* staf divisi *crewing*, staf operasional dan kru kapal yaitu nahkoda*.* Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, kendala, pola pelaksanaan pergantian kru, serta faktor-faktor yang memengaruhi kelancarannya. Melalui wawancara, berharap memperoleh gambaran yang lebih luas dan memahami aspek-aspek yang tidak dapat tercapture melalui data.

3. Dokumentasi

Selain data primer, juga mengumpulkan data melalui dokumen perusahaan untuk memperkuat temuan lapangan. Dokumen yang digunakan meliputi jadwal pergantian kru, laporan kehadiran awak kapal, laporan kinerja operasional, data keterlambatan aktivitas kapal, serta dokumen administratif lainnya yang berkaitan dengan proses pergantian kru. dokumentasi sangat penting karena memberikan bukti objektif mengenai bagaimana pergantian dilaksanakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kelancaran kegiatan operasional.